

Cerda

Adik Indah Rahmawati

Tiga ketukan palu tanda sah. Fajar divonis bersalah pelanggaran hukum pasal 338 KUHP. Pidana penjara 15 tahun.

BANGUN. Tidur. Bangun, dan tidur lagi. Tiga hari berturut-turut Fajar hanya melamun memikirkan yang ada di benaknya. Seperti tidak yakin. Tapi mau bagaimana lagi. Nanti malam ia berniat mengajak Elin, kekasihnya, ber-kencan. Sekejap air mata menetes, tak disangka pria seperti Fajar bisa menangis.

Pukul delapan malam Fajar menjemput Elin di kosnya. Fajar membawa Elin menghirup udara malam keliling tak tentu arah, bahkan sampai membuat Elin bingung. Elin berkali-kali bertanya ke Fajar, tujuan mereka ingin ke mana? Pasalnya sejak tadi ternyata mereka hanya mengelilingi kampung.

"Kemarin kamu dijemput siapa? Pulang kampusnya?" tanya Fajar tiba-tiba.

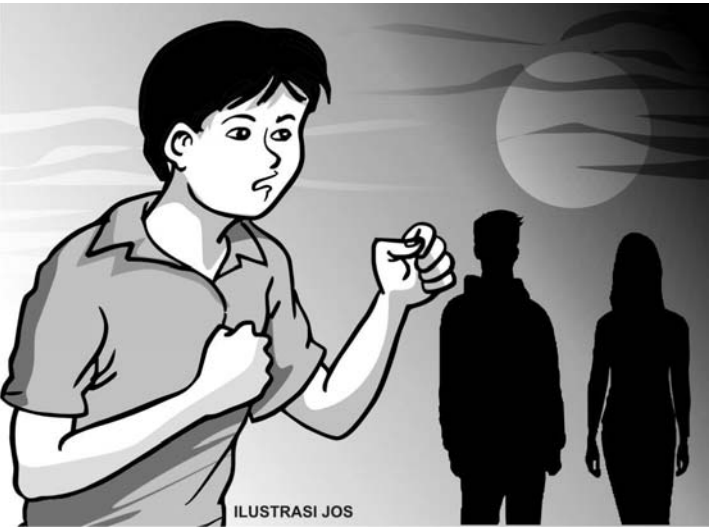
"Yayan, kan kamu bilang kalau kamu nggak bisa jemput, panggil saja Yayan," balas Elin santai.

"Tapi kok mampir di kafe segala?"

"Lah emang kenapa? Yayan bilang laper kok, ya aku nggak enaklah."

"Hmm... nggak apa-apa." Fajar sebenarnya cemburu, apalagi dengan sikapnya yang posesif membuat sering insecure dengan kawan sendiri. Memang Fajar menyerahkan tugas kepada Yayan sebagai *bodyguard* pribadi Elin. Tapi yang Fajar maksud bukan

Muara Sebuah Cemburu



seperti itu. Sekilas Fajar teringat ucapan Yayan saat nongkrong di warung makan. Yayan mengakui, Elin cantik. Bahkan seringkali Yayan menawarkan bantuan kepada Fajar tugasnya, menjaga Elin saat Fajar sibuk bekerja. Daripada nganggur, ucap Yayan sebagai alasan.

Akhir-akhir ini Fajar sering melamun, membuat Elin emosi. Hampir saja nyawa menerjang, bus hampir melindas mereka dari samping. Elin mengomel karena panik, laki-laki itu mulai darah tinggi. Menghentikan kendaraannya di tempat belantara yang sepi, dan banyak bangunan tak terawat.

"Ngapain berhenti di sini? Oh jadi ini, muter-muter dari tadi cuma mau ke tempat kayak gini?! Kamu udah gila ya," ucap Elin mulai emosi.

Emosi tak bisa dibendung. Fajar mendorong Elin hingga tersungkur di rerumputan.

"Keterlaluan kamu! Main kasar!" ucap Elin dengan nada tinggi.

Tak peduli, Fajar kembali

mendorong Elin hingga tergeletak. Memukul bagian pipi, mulut dan dada. Fajar kemudian menyeret Elin dan membenturkan kepala di tembok bangunan rusak.

Setelah sadar, ia angkat tangan dan tak percaya. Fajar menangis sembari meminta ampun kepada kekasihnya yang sudah tak bernyawa. Segera menghubungi teman untuk membantu memindahkan jasad Elin.

Terkejut bukan main, temannya menolak. Tak mau ikut campur. Fajar hanya bisa menangis sembari memeluk jasad Elin hingga pagi. Ia menyerahkan diri kepada polisi yang mendatangi lokasi kejadian.

Lebih baik hancur daripada jatuh ke tangan orang lain, prinsip Fajar, membuat masa depannya kelam. Hitam. ■ -

Adik Indah Rahmawati: Anggota Komunitas Selasa Sastra, tinggal di Temuwuh Dlingo Bantul Yogyakarta. Mahasiswi Universitas PGRI Yogyakarta.

PESERTA TEMU KARYA SASTRA 2024

Makin Termotivasi Mendalami Sastra

"**SANGAT** menyenangkan. Kegiatan ini bukan sekadar menulis, namun berada di sebuah tempat bersama-sama sebagai saudara. Saya makin termotivasi mendalami sastra," kata Salwa Aulia Az-Zahra, peserta Temu Karya Sastra (TKS) 2024.

Anggota Sanggar Sastra Samudra Sleman itu tambah semangat setelah mendapat bimbingan dan arahan narasumber. Salwa, mahasiswi Prodi Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta, siap memaksimalkan kemampuan di bidang sastra.

Mahasiswi Universitas PGRI Yogyakarta, Adik Indah Rahmawati menilai, acara ini menciptakan peserta menjadi penulis kreatif dan pintar berkarya. "Materi dan bimbingan narasumber terkenal, menguarkan aroma calon penulis andal," papar Adik yang ikut TKS 2024 mewakili Komunitas Selasa Sastra Bantul.

Dua pengakuan peserta TKS 2024 tersebut menandakan, workshop gelaran Dinas Kebudayaan DIY sebagai lembaga pengayom kehidupan bersastra selalu mengupayakan pengayaan kreasi bagi citra Yogyakarta sebagai kota kultural edukatif yang sudah diakui dunia.

Komentar Alifia Safira makin menguatkan bukti empiris tersebut.

"Kami saling membangun koneksi dengan narasumber yang keren, seperti editor Kedaulatan Rakyat dan Gramedia, stakeholder komunitas, bahkan penulis terkenal. Didampingi mentor berperan

galaman, masukan mereka dapat membangun hasil karya kami semakin berkualitas," ungkap Alifia, mahasiswi kearsipan UGM.

Dibuka dan ditutup Budi Husada, Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra, dan Permuseuman Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, TKS 2024 diikuti 75 peserta. Terbagi tiga kelas: puisi (30), cerpen (30), dan lakon (15).

Budi mengungkapkan, menjadi sastrawan andal butuh proses. Tidak bisa instan.

"Bila ingin karya tulisan diharagai, ada tahapan yang harus dilalui. Narasumber membagi strategi mencapai itu. Ketika gagal jangan menyerah. Gol acara ini, karya sastra dapat tempat di masyarakat. Apapun bentuknya," kata Budi.

Kasie Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY Setya Amrih Prasaja menjelaskan, Dinas Kebudayaan DIY sebagai lembaga pengayom kehidupan bersastra selalu mengupayakan pengayaan kreasi bagi citra Yogyakarta sebagai kota kultural edukatif yang sudah diakui dunia.

"Aktivasi kreasi sastrawan Yogyakarta melalui sanggar dan komunitas sastra menjadi langkah strategis untuk mengejawantahkan pengayaan kreasi bagi citra keyogyakartaan," papar Setya Amrih.

Tiga pengarah TKS 2024: Y

Adhi Satiyoko, Wiyana, dan Tedi Kusyairi sepakat, para alumnus peserta TKS yang berasal dari komunitas diharapkan kembali ke komunitas atau sanggar masing-masing untuk meningkatkan daya kreativitas bersastra.

Lahirnya banyak komunitas di tengah masyarakat sangat mengembirakan. "Lahir banyak komunitas sastra tidak hanya yang berbahasa Indonesia, juga sastra Jawa. Ini sangat bermanfaat dan menguntungkan," ujar Wiyana.

Antusias peserta mengejutkan panitia.

Pendaftarannya 120 orang. Hanya diambil 75 peserta. Awalnya mengira tidak banyak yang akan ikut, ternyata banyak yang mendaftar," terang Adhi.

Pemateri kelas puisi: Latief S Nugraha dan Mutia Sukma. Cerpen: Latief Noor Rochmans dan Ruwi Meita. Kelas lakon: Ikun Sri Kuncoro dan Naomi Srikandi.

Ikun Sri Kuncoro berharap, para peserta tidak hanya berhenti di workshop. Bisa mengembangkan kemampuan di luar dengan komunitasnya.

Menurut Tedi, setelah kegiatan ini selesai, panitia akan membukukan karya peserta dalam bentuk antologi bersama.

"Kami berharap, peserta tidak hilang. Tetap berkomunikasi. Saling bantu antarsanggar. Jika ada sanggar yang mengundang, kita datang," pesan Tedi pada peserta TKS 2024.

(Lat)



Peserta Temu Karya Sastra 2024

KR-Istimewa

HUT ke-78, BNI Gelar "wondrParade"

JAKARTA (KR) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI menggelar kegiatan "wondrParade" di Car Free Day (CFD) Jakarta. "wondrParade" merupakan bagian rangkaian perayaan hari ulang tahun (HUT) ke-78 BNI dan peluncuran aplikasi perbankan "wondr by BNI."

Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Royke Tumilaar menyatakan pihaknya berharap melalui serangkaian acara tersebut dapat memberikan inspirasi dan kegembiraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

"Selain itu juga mem-



KR-Istimewa

Kemeriahan "wondrParade" rangkaian HUT ke-78 BNI.

pertegas komitmen kami dalam memberikan layanan perbankan untuk masa depan yang lebih baik lagi,"

kata Royke. Ke depannya, kegiatan ini juga akan dilaksanakan di beberapa daerah lain Indonesia dengan

memanfaatkan momen CFD di kota-kota tersebut.

Kemeriahan peluncuran "wondr by BNI" masyarakat juga dapat mengunjungi Giant Installation yang tersebar di berbagai wilayah. Selain Jakarta di DIY juga berlangsung di Plaza Ambarrukmo mulai 5-21 Juli. Giant Installation ini hadir dalam berbagai bentuk mewakili gaya hidup masyarakat saat ini. Mulai dari sofa dan popcorn, sepatu, ice cream, coffee cup dan koper.

"Berbagai kegiatan ini kami lakukan untuk memperkenalkan wondr by BNI ke masyarakat luas," tutup Royke.

(Sal) -f

Grab Luncurkan Pusat Keamanan dan Keselamatan

JAKARTA (KR) - Grab Indonesia meluncurkan Pusat Keamanan dan Keselamatan Grab untuk Wisatawan (Grab Tourism Safety and Security Center) di Jakarta, Rabu (10/7). Laman ini berisi ragam informasi lengkap seperti kontak darurat, daftar alamat kantor kepolisian dan kedutaan, daftar rumah sakit dan sambungan telepon 24 jam khusus untuk laporan terkait kekerasan seksual. Selain di Jakarta, peluncuran juga dilakukan serentak di delapan kota lainnya yakni Yogyakarta, Labuan Bajo, Medan, Batam, Surabaya, Bandung, Lombok, Manado.

Neneng Goenadi, Country

Managing Director Grab Indonesia, mengatakan, sebagai perusahaan ride-hailing yang banyak digunakan wisatawan mancanegara dan domestik, pihaknya mengemban tanggung jawab tinggi membantu mereka mendapatkan pengalaman yang aman, nyaman, dan menyenangkan selama di Indonesia. "Inisiatif ini bukan hanya tentang meningkatkan keamanan dan keselamatan, namun juga tentang membangun kepercayaan," tegasnya.

Sementara Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Uno, menuturkan, pihaknya turut menyaksikan saat pertama kali Grab meluncurkan Pusat

Keamanan dan Keselamatan untuk Wisatawan pada akhir tahun lalu di Bali.

"Langkah ini akan sangat berkontribusi dalam mempercepat pencapaian target

14,3 juta wisatawan mancanegara dan 1,25 - 1,5 miliar pergerakan wisatawan nusantara di tahun 2024," terang Sandiaga.

(Sal) -f



KR-Istimewa

Peluncuran laman berisi ragam informasi lengkap dari Grab.

Sambungan hal 1

Bangsa

atau Perusahaan Hindia Timur, mendirikan monopoli perdagangan dan kolonialisme di kepulauan Indonesia. hal inilah yang menjadi latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia," ungkap Siswanto.

Dalam perkembangannya, kekayaan alam Indo-

nesia membuat bangsa Eropa gelap mata. Mereka mulai melakukan praktik monopoli perdagangan rempah-rempah dan melakukan penjajahan di Indonesia.

"Setelah berhasil mengusir bangsa Portugis dari Indonesia, Belanda mendirikan kongsi dagang VOC,

yang menjadi pusat monopoli perdagangan rempah-rempah dan hasil bumi lainnya di Indonesia. Bahkan, keberhasilan monopoli VOC mengantar-kannya sebagai perusahaan dagang paling kaya di dunia saat itu. Dapat disimpulkan, kekayaan rempah-rempah yang dim-

iliki Indonesia saat itu telah mendorong bangsa Eropa melakukan penjajahan atau kolonialisme di Indonesia," pungkas Siswanto.

(Danar Widiyanto, Wartawan Kedaulatan Rakyat, Tim Media Muhibah Budaya Jalur Rempah 2024-Habis)-f

PILKADA DKI JAKARTA

Pengusungan Kaesang-Jusuf Hamka Belum Final

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Andy Budiman menyebutkan belum ada kesepakatan final dengan Partai Golkar terkait Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta, terkait dengan pengusungan Ketua Umum DPP PSI Kaesang Pangarep dengan kader Golkar, Jusuf Hamka.

Dalam pertemuan, belum ada kesepakatan final di antara kedua partai untuk bersama mengusung Mas Kaesang dan Pak Jusuf Hamka," kata Andy dalam keterangan

tertulis resmi yang diterima di Jakarta, Sabtu (13/7).

Dia menuturkan ide itu memang disampaikan Golkar dalam pertemuan, namun tidak ada kesepakatan terkait usulan itu. Andy menjelaskan pertemuan antara kedua partai tersebut terjadi pada Kamis (11/7), yang secara umum membahas kerja sama dengan Golkar di pilkada beberapa daerah serta penguatan kerja sama strategis terkait pembentukan fraksi di daerah dan kerja sama pendidikan politik di antara kedua partai.

(Ogi/Ant)-f

Ajang

Sambungan hal 1

Dan total jumlah pengunjung Pasar Kangen selama 10 hari mencapai 187.500 pengunjung," terang Purwati di sela acara penutupan Pasar Kangen, Sabtu (13/7). Turut mendampingi Ketua Panitia Pasar Kangen Jogja, Ong Hari Wahyu.

Lebih lanjut dikatakan Purwati, Pasar Kangen tahun ini juga melibatkan para pelaku seni, terdiri 28 komunitas seni kerakyatan, 5 grup wayang, dan grup jasa atraksi kesenian. Sehingga total pelaku seni yang terlibat dalam Pasar Kangen sebanyak 644 orang.

Peluang

Sambungan hal 1

berkat eksekusi penalti pada menit 18. Ketika pertandingan seolah hendak dilanjutkan dengan perpanjangan waktu, tepatnya pada menit 90, Ollie Watkins yang turun bermain dari *bench* menjadi pemecah kebuntuan. Tim besutan Gareth Southgate menang dengan skor 2-1.

Menatap grandfinal, kedua kubu sama-sama optimis. Pelatih timnas Spanyol, Luis de la Fuente menyadari, laga final melawan Inggris akan menjadi pertandingan yang sangat sulit. Bahkan performa impresif yang ditunjukkan Lamine Yamal dan kawan-kawan sejak fase penyisihan grup, menurutnya tidak akan banyak berpengaruh pada pertandingan nanti. Untuk diketahui, Spanyol menjadi satu-satunya kontestan Euro 2024 yang selalu memenangkan pertandingan.

"Inggris itu sangat kuat, dengan pemain-pemain berpengalaman dan pemain-pemain muda. Pertandingannya akan sangat sulit dan menuntut," ucap Fuente seperti dikutip *Metro* "Kami bermain lebih baik daripada mereka, tapi hal itu tidak berpengaruh pada pertandingan nanti. Kami harus menemukan versi diri sendiri, yang bahkan lebih baik untuk memenangi final," sambung pria 63 tahun tersebut.

Di kubu lawan, spirit kemenangan untuk mengakhiri penantian 60 tahun menjuarai Piala Eropa sangat memotivasi. Seperti disuarakan Jude Bellingham. Gelandang serang milik Real Madrid itu menegaskan,

The Three Lions siap bertarung habis-habisan demi mengukir sejarah.

"Saya sangat bangga kepada para pemain. Reaksi, sikap dan mentalitas. Kualitas hanya satu hal, tapi karakteristik itu tak bisa anda pelajari di saat latihan. Anda bisa mendapatkannya dari pengalaman," kata Bellingham kepada BBC. "Sekarang satu pertandingan lagi. Kami lelah, ini musim yang panjang, tapi ini dorongan terakhir untuk negara kami dan untuk sejarah," tandasnya.

Dengan kekuatan dan mentalitas yang dimiliki kedua kubu, diyakini duel pamungkas ini bakal berlangsung sangat masif. Kendati begitu, Supercomputer Opta memberi kemenangan untuk Spanyol di angka 60,38 persen. Sementara kemenangan Inggris ada di angka 39,62 persen.

Performa La Furia Roja sepanjang perjalanan Euro 2024 memang meyakinkan. Menyapu bersih enam kemenangan untuk sampai ke babak final. Juga tercatat sebagai tim paling subur. Total mengemas 13 gol dan baru kebobolan tiga kali. Semua gol ke gawang Spanyol terjadi pada fase gugur.

Spanyol dan Inggris termasuk sangat jarang bertarung di event resmi. Terakhir kali mereka berhadapan di turnamen internasional pada perempatfinal Piala Eropa 1966. Kala itu laga berkesudahan imbang tanpa gol, sebelum dimenangkan Inggris (4-2) dalam adu penalti.

(Linggar)-f